

DESAIN PASAR SANTA KEBAYORAN BARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *SYMBIOSIS OF PAST AND PRESENT*

Sigit Pambudi¹ AtieErnawat², Dian Nugraha³

¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
sigitpambudi93@gmail.com

²Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
atie2373@gmail.com

³Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
nugraha_28@yahoo.com

Abstract : *Santa Kebayoran Baru Market is a traditional market which was once a very crowded market with a family spirit. But now the existence of this market is quiet, not maintained, and dirty is not unlike the traditional markets in general in Jakarta. The idea of market development with a past and present symbiosis architectural approach is because the image on the market can be said to be dirty, dirty, poorly maintained, circulation of irregular human and vehicle movements, and the placement of tidy stalls and shops thereby reducing the aesthetic value of the building. For this reason, it is expected that the planned design will be able to realize traditional markets that synergize with producers, traders, markets, buyers, policy makers, and other relevant parties.*

Key Words: *market, traditional market, santa kebayoran baru, architecture symbiosis of past and present.*

Abstrak : Pasar Santa kebayoran baru merupakan pasar tradisional yang dulu merupakan pasar yang sangat ramai dengan semangat kekeluargaannya. Namun sekarang keberadaan pasar tersebut tergolong sepi, tidak terawat, dan kotor tidak ubahnya seperti pasar-pasar tradisional pada umumnya yang ada di Jakarta. Ide pembangunan Pasar dengan membahas arsitektur simbiosis masa lalu dan sekarang bergantung pada gambar atau citra pada pasar yang sekarang dimata masyarakat dipandang sebagai tempat yang kumuh, kotor, kurang terawat, tidak memperhatikan sirkulasi manusia dan kendaraan sehingga menjadi tidak teratur, penempatan kios-kios dan toko yang tidak sesuai dengan estetika dari sebuah bangunan. Untuk itu diharapkan desain ini mampu mewujudkan pasar tradisional yang bersinergi dengan produsen, pedagang, pasar, pembeli, pemegang kebijakan, serta pihak-pihak yang terkait lainnya.

Kata Kunci : pasar, pasar tradisional, santa kebayoran baru, arsitektur simbiosis dulu dan sekarang.

PENDAHULUAN

Pasar pada umumnya terletak dekat dengan kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Ide pembangunan Pasar dikarenakan image atau citra pada pasar dapat dikatakan kumuh, kotor, kurang terawat keberadaannya, sirkulasi pergerakan manusia dan kendaraan yang tidak teratur, serta penempatan kios-kios dan toko yang tidak rapi sehingga mengurangi nilai estetika dari bangunan tersebut.

Untuk itu diharapkan desain yang direncanakan mampu mewujudkan pasar tradisional yang bersinergi dengan produsen, pedagang, pasar, pembeli, pemangku kebijakan, serta pihak-pihak yang terkait lainnya. Kedua, sebagai response terhadap konsep tersebut, pasar perlu dirancang dalam rangka menciptakan arsitektur yang berkelanjutan

METODOLOGI

Desain pasar santa kebayoran baru dengan pendekatan arsitektur simbiosis *of past and present* sebagai gagasan untuk menciptakan suatu budaya yang dapat digabungkan atau disimbiosikan dalam suatu keberagaman yang dinamis. Serta mengubah image masyarakat terhadap pasar yang dinilai negatif menjadi sebuah hal yang positif untuk kedepannya masyarakat menjadi lebih menikmati suasana bangunan pasar yang kondusif, aman dan nyaman. Symbiosis Of Past and present berpusat pada desain agar pasar yang dahulu yang dari segi kenyamanan kurang dan dari segi bangunan tidak terawat menjadi bangunan yang sesuai dengan konsep bangunan yang sekarang siap huni menjadikan bangunan tersebut dapat dikatakan indah dan membuat pengguna menjadi nyaman dengan menggunakan tema Urban modern ruangan interior menjadi lebih indah dan tertata rapi menjadikan setiap kios dan

lapak enak untuk dipandang, sirkulasi manusianya tertata rapi serta menjadi tempat berkumpul yang asik dan hangat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi

- Pasar ini diharapkan menjadi bangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar yang menjawab semua keluhan kesah terhadap penilaian pasar yang negatif menjadi sebuah bangunan yang berguna bagi semuanya dan juga menjadi daya Tarik sendiri bagi orang-orang diluar daerah Jakarta. Menciptakan konsep pendekatan arsitektur simbiosis of past and present menjadi satu wujud desain
- Menciptakan sirkulasi utilitas yang optimal terhadap bangunan dan juga manusianya agar para pengguna aman dan nyaman.
- Mengetahui berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pasar santa kebayoran baru
- Menciptakan pasar tradisional yang dapat menciptakan dan membangkitkan memori bagi penggunanya dan menjadi pasar percontohan di DKI Jakarta.
- Memaksimalkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar serta menjadikan kawasan tersebut menjadi sehat bersih dan asri.
- Bangunan berbentuk segi tujuh dimana bangunan tersebut memiliki banyak pintu di setiap sisinya untuk memaksimalkan fungsi agar para pengguna dapat masuk dari berbagai arah yang menjadikan sebuah bangunan yang terpusat.

Lokasi

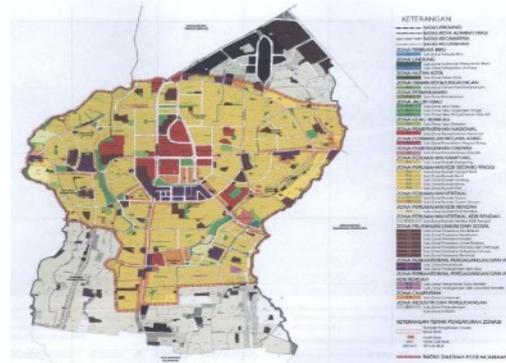


Gambar 1. Peta Kebayoran Baru

Lokasi : Santa Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Petogogan, Kebayoran Baru

Tata Guna Lahan

Lokasi tersebut sangat cocok digunakan untuk pasar dikarenakan masuk ke zona perdagangan



Gambar 2. Peta Zonasi

Analisa Tapak



Gambar 2. Peta Zonasi

Lokasi site berada di Santa Kebayoran Baru tepatnya di Jl. Cipaku I Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790. Dikarenakan tempat ini strategis.

Kriteria yang menjadi pemilihan tapak adalah :

- Lokasi berada di daerah yang cukup luas dan juga terdapat di pinggir jalan mampang prapatan
- Lokasi berada di kawasan yang cukup strategis semua kendaraan melewati pasar tersebut karena letaknya persis di pinggir jalan
- Lokasi dengan peruntukan fasilitas umum dimana setiap orang dapat memasuki kawasan atau lokasi ini

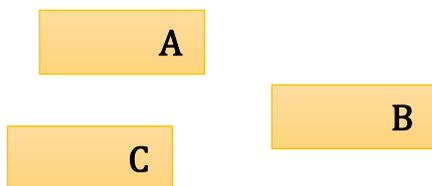
Analisa View



KRITERIA	A	B	C	D
Nyaman	8	6	7	8
Indah	7	7	8	8
Menarik	7	7	8	7
Respresentatif	7	7	8	7
Jumlah	29	28	31	30

Analisa Pencapaian

Keberadaan tapak dapat diakses dari dua arah jalan besar yaitu dari arah Jl Wolter Monginsidi dan masuk ke Jalan Cipaku I, adapun arah jalan yang lainnya merupakan jalan umum penduduk sekitar tapak yang lebarnya hanya 6m yaitu Jalan Cisanggiri II.



Analisa Pencapaian

Jalur pencapaian kedalam tapak dibedakan menjadi tiga bagian,yaitu :

1. Jalur Pejalan Kaki
2. Jalur Kendaraan Pribadi

3. Jalur Kendaraan Service

Untuk pedestrian pejalan kaki pada tapak sudah baik karena kondisi trotoar di tapak masih dalam kondisi baik

Untuk jalur kendaraan pribadi kondisi aspal jalan masih baik,karena jarang dilalui oleh kendaraan berat.

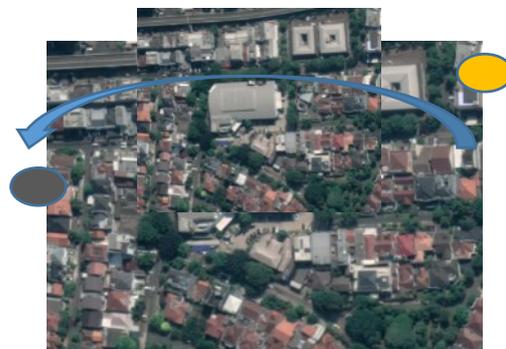
Untuk jalur kendaraan sevice kondisi jalur masuknya relatif sepi dan tidak terlalu lebar, penempatan area masuk service ini cukup tepat

Kondisi Lalu Lintas

Tidak ada view yang baik untuk sisi selatan, karena hanya pemukiman penduduk Jalan utama ini dijadikan jalan masuk utama bagi kendaraan pribadi dan umum karena akses masuk yang strategis dan mudah dilihat, Jalan ini juga terlihat senggang jika siang hari. Jalan untuk menuju ke Site harus melalui Jalan Wolter Monginsidi dan masuk ke Jalan Cipaku I. Arus lalu lintas dari arah Jalan Wolter Monginsidi satu arah, terpantau macet pada jam sibuk. Arus lalu lintas dari jalan cipaku I Lancar

Analisa Iklim

Arah lintasan matahari datang dari arah timur jalan salemba menuju arah barat jalan mampang. Perletakan massa bangunan sebaiknya menghadap arah utara atau selatan, terutama untuk massa bangunan yang bersifat basah dan semi basah, agar tidak cepat layu terkena sinar matahari langsung.



Penzoningan

Zoning bangunan pasar yang direncanakan adalah berdasarkan analisa tapak dan hubungan antar ruang sesuai kebutuhan,

sehingga zoning secara garis besar terbagi antara Publik , Semi Publik , Privat , Service, Sedangkan pada area pasar penzoningan tidak berdasar dengan publik, semi publik, privat, service tapi lebih pada jenis dagangan yang ditawarkan kepada konsumen. Macam-macam zona :

1. Zona Publik

Zona yang diperuntukan dalam keadaan yang sifatnya digunakan sebagai fasilitas untuk umum.

2. Zona Semi Publik

Zona yang memiliki hubungan antara umum dan khusus sehingga sifatnya semi publik.

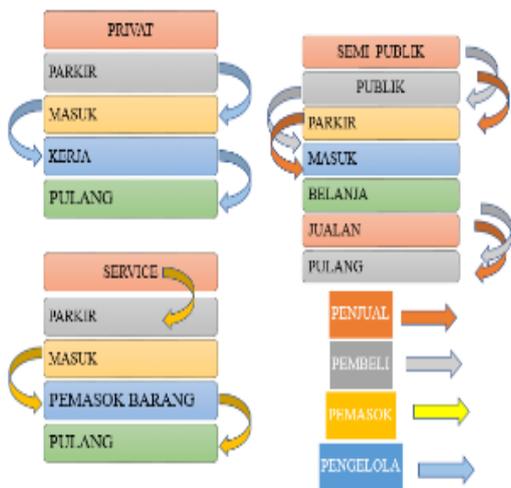
3. Zona Privat

Zona yang digunakan hanya untuk kegiatan khusus dan memiliki privasi tersendiri yang pada bangunan pasar

ditempatkan pada bagian pengelola pasar.

4 Zona Service

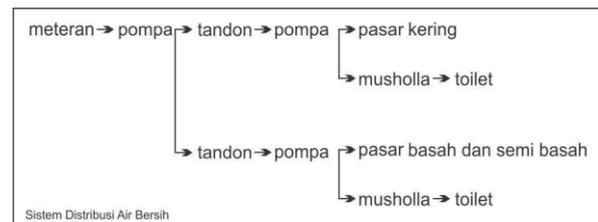
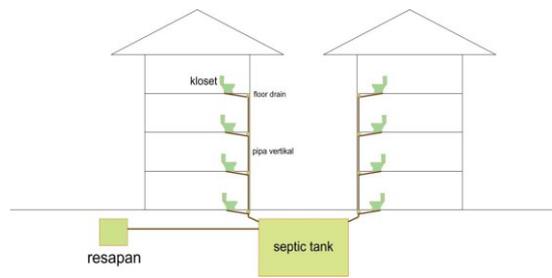
Zona yang digunakan dalam kegiatan pelayanan dan sifatnya khusus



Sistem Utilitas

Air Bersih

Air bersih dengan sumber utama dari PAM atau sumur dalam (deep well) sebagai cadangan bila sewaktu – waktu suplai dari PAM berhenti karena mengalami gangguan system tertentu,sehingga mengganggu pula kelancaran keperluan servis membersihkan bangunan,memelihara taman ,pompa kebakaran,toilet dll) untuk menggunakan sumur dalam dan sisa air hujan di penampungan,Untuk system distribusi air bersih akan digunakan system : Down feed : yaitu pertama air dari PAM dan air sumur di tampung dalam groutank kemudian langsung didistribusikan ke fixture atau ruangan yang membutuhkan air bersih.

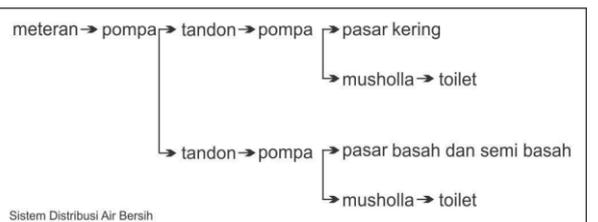
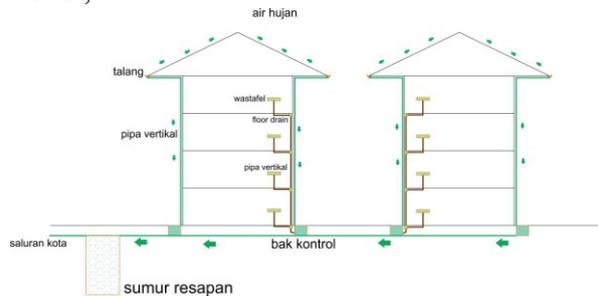


Air Kotor

Jaringan air kotor dalam bangunan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

Limbah cair, berupa air kotor yang berasal dari floor drain, kamar mandi, wastafel, dll.

Limbah padat, yang berasal dari kloset kamar mandi,

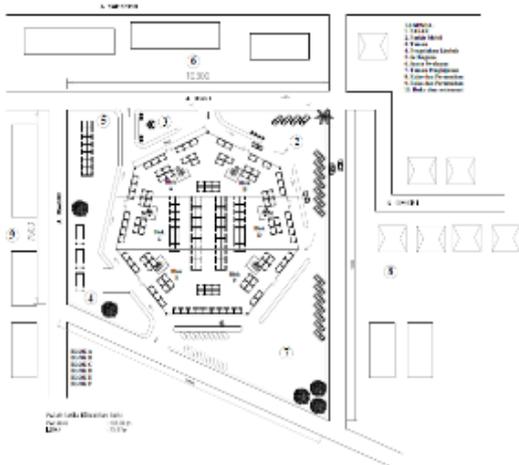


Kotoran

Pada penanganan limbah padat, kotoran yang berasal dari kloset tiap lantai disalurkan melalui pipa limbah padat secara vertikal menuju ke lantai dasar yang kemudian langsung disalurkan ke dalam septic tank. Pipa limbah padat yang melintang secara horizontal harus memiliki kemiringan minimal 5% tiap 1 meter untuk meminimalkan resiko tersumbat. Karena hal ini, penempatan septic tank juga perlu diperhatikan, apabila jaraknya semakin jauh dari letak kloset lantai dasar, maka penempatan septic tank akan membutuhkan kedalaman yang semakin besar.

Pada septic tank, limbah kemudian ditampung dan diendapkan, lalu air yang tersisa dialirkan ke sumur resapan. Untuk penempatan septic tank beserta resapannya, sebaiknya diletakkan berjauhan dengan sumur artesis maupun gorund water tank, minimal berjarak 15 meter. Hal ini dilakukan agar jaringan air bersih tidak tercemar limbah dari septic tank.

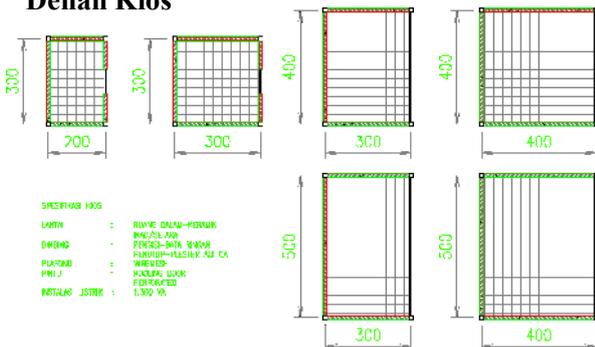
Site Plan



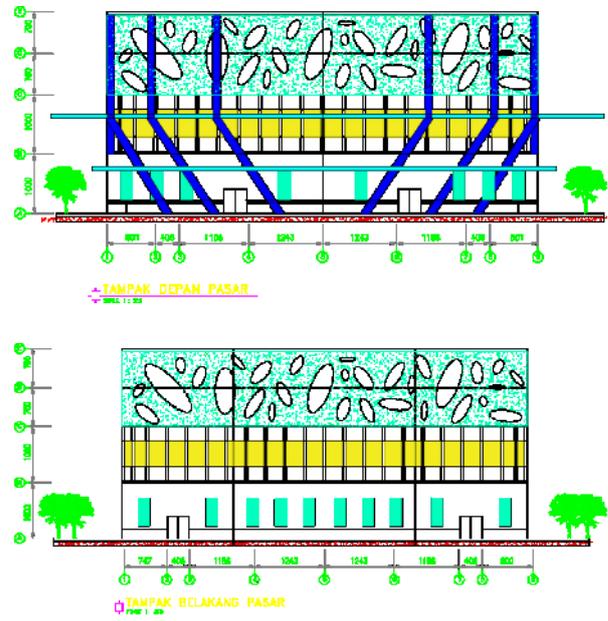
Denah



Denah Kios



Tampak Bangunan



3D



PENUTUP

Simpulan

Pasar adalah sebuah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli, baik itu barang ataupun jasa. Desain pasar santa kebayoran baru dengan pendekatan arsitekur *symbiosis of past and present* di santa kebayoran baru diharapkan dapat memberikan sebuah desain yang memperhatikan terhadap aspek kenyamanan dan pola bentuk bangunan yang tidak rumit. berkemampuan yang kompeten dapat bersaing dengan kemajuan teknologi namun tetap memperhatikan lingkungan sekitar.

Dengan konsep *symbiosis of past and present* yang di hadirkan diharapkan dapat menjadi wujud implementasi arsitektur yang sesuai dengan faktor fungsi yang ada dan dapat mencari khasanah bangunan pasar yang modern tanpa menghilangkan bentuk dan fungsi dari bangunan tersebut.

Penulis sendiri menyimpulkan penerapan arsitektur *symbiosis of past and present* terletak bagaimana bahwa bangunan pasar dapat berevolusi menjadi lebih baik dengan fungsi yang sesuai dan bentuk bangunan yang layak serta nyaman bagi penggunaannya. Dan pada akhirnya bangunan yang terjadi nantinya menciptakan sebuah bangunan yang :

- Dapat membuat penggunaannya nyaman serta aman
- Desain *Symbiosis Of Past And Present* mengubah tatanan bangunan menjadi lebih baik penggunaan *façade* untuk secondary screen berupa cutting laser plat. Bangunan berbentuk segi tujuh yang memungkinkan pengunjung datang dari segala arah yang menjadikan bangunan ini terpusat.
- Bangunan memperhatikan keselamatan pengunjung dengan menerapkan K3 dengan memperhatikan bahaya dari bencana alam seperti kebakaran atau gempa bumi . untuk bahaya kebakaran sendiri sudah ditanggulangi dengan penempatan hydrant dan apar disetiap blok bangunan pasar.

Saran

Saran dari penulis dalam desain pasar santa kebayoran baru dengan pendekatan arsitektur *symbiosis of past and present* yaitu dalam mendesain sebuah bangunan pasar . Harus dapat memahami ruang-ruang yang perlu dan fungsi yang tepat sebagai pembentukan pola bentuk bangunan dan ruang.

Dan membuat bangunan tentunya harus menarik namun tetap dengan kenyamanan dan fungsi yang di utamakan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Neufert, Ernst. 2003 .*Data Arsitek Jilid 2* . Jakarta : Erlangga.

Tanggoro, Dwi. 2006 .*Utilitas Bangunan* . Jakarta : UI Press.

Internet

Azkie, 2012. Kisho Kurakawa : Arsitektur *Symbiosis Of past and Present*

<https://azkiarsitek.wordpress.com/2012/04/10/kisho-kurokawa/>